

## ABSTRAK

**Alex Bernando H Panjaitan, NIM: 309122005, *Mangongkal Holi* Dalam Pandangan Masyarakat Batak Toba Penganut Agama Katholik di Kecamatan Siantar Martoba, Skripsi Jurusan Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu sosial, Universitas Negeri Medan, 2013.**

Penelitian ini mengenai tradisi *Mangongkal holi* yang dilaksanakan masyarakat Batak Toba penganut agama Katholik di kecamatan Siantar Martoba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang, pelaksanaan dan tujuan dari pelaksanaan *mangongkal holi* di gereja Katholik St. Fransiskus Assisi. selain itu ingin dicari tahu pula pandangan masyarakat Batak toba penganut agama katholik terhadap tradisi *mangongkal holi* yang dilaksanakan oleh gereja katholik St. Fransiskus Assisi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data adalah wawancara dengan Pemuka agama, ketua adat, pemimpin gereja serta umat Batak Toba yang bergereja di gereja Katholik St. Fransiskus Assisi. wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang, pelaksanaan dan tujuan gereja katholik St. Fransiskus Assisi melaksanakan *mangongkal holi*. selain itu ingin dicari tahu juga mengenai pandangan umat Batak Toba yang beribadah di gereja tersebut tentang *mangongkal holi* yang dilaksanakan oleh gerejanya. Sedangkan studi dokumen digunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan *mangongkal holi* pasca berinkulturasi dengan agama Katholik.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa, *mangongkal holi* yang dilakukan gereja Katholik St. Fransiskus Assisi berbeda dengan *mangongkal holi* yang lazim dilaksanakan oleh masyarakat Batak Toba aslinya. Dalam hal pelaksanaannya. Gereja katholik St. Fransiskus Assisi melakukan tradisi *mangongkal holi* untuk pengefisiensian penggunaan lahan perkuburan dipekarangan gereja yang lambat laun semakin padat. Selain itu, adanya sebuah perubahan asumsi yang dulunya bersifat penyembahan berhala, sekarang lebih condong kepenghormatan kepada orang tua yang telah meninggal. Karena didalam ajaran agama katholik, manusia itu milik Tuhan ketika ia masih hidup dan setelah meninggal.

Kesimpulan penelitian ini ialah *mangongkal holi* yang dilaksanakan oleh gereja Katholik St. Fransiskus Assisi berbeda dengan yang aslinya. Latar belakang gereja melakukannya ialah untuk sebuah pengefisiensian lahan perkuburan. Pelaksanaannya juga sudah tidak ada berbau mistis lagi dan tidak memerlukan pemusyawarahan dari keluarga besar dan rata-rata umat gereja Katholik yang beribadah digereja tersebut mau tidak mau harus mengikuti peraturan pelaksanaan *mangongkal holi* di gereja.

Keyword: *Mangongkal Holi*, Gereja Katholik